
SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW : PENERAPAN METODE RESITASI BERPENDEKATAN *OPEN-ENDED* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIS

Hesti Yunitiara Rizqi¹, Anni Malihatul Hawa², Lisa Virdinarti Putra³

Universitas Ngudi Waluyo, Ungaran, Indonesia

email: hestiyunitiara@gmail.com¹, hawa.anni@gmail.com², lisavirdinartiputra@gmail.com³

Info Artikel

Keywords:

Recitation Method; Open-Ended Approach; Learning Outcomes; Communication Skills

Abstract

Learning using the recitation method with an open-ended approach in this study is when the task is carried out outside the classroom so that students can construct their own knowledge and emphasize the process of how students can solve problems to the stage of an answer, not only focusing on the final result. This study aims to determine the effectiveness of the open-ended recitation method in improving learning outcomes and students' mathematical communication skills. This study uses a systematic literature review or also known as a literature review. The method used for data collection techniques is to conduct a study to identify, assess, evaluate, and interpret research, literature books, and available reports. The journal articles collected are 25 journal articles published in the 2017-2021 time range. From various journal articles, the researcher collected journal articles related to the keywords in this study. Based on this research, it was found that the open-ended recitation method was not only able to improve mathematics learning outcomes but also to improve many mathematical abilities, especially students' mathematical communication skills.

Abstrak

Pembelajaran menggunakan metode resitasi berpendekatan open-ended pada penelitian ini yaitu saat pelaksanaan tugas dilakukan di luar kelas agar siswa dapat mengkonstruksi pengetahuannya sendiri dan lebih menekankan proses bagaimana cara siswa dapat menyelesaikan masalah sampai kedalam tahap suatu jawaban, bukan hanya terfokus pada hasil akhirnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas metode resitasi berpendekatan open-ended dalam meningkatkan hasil belajar dan kemampuan komunikasi matematis siswa. Penelitian ini menggunakan systematic literature review atau disebut juga dengan tinjauan pustaka. Metode yang digunakan untuk teknik pengumpulan data yaitu mengadakan studi mengidentifikasi, mengkaji, mengevaluasi, dan menafsirkan terhadap penelitian, buku-buku literatur, dan laporan-laporan yang tersedia. Artikel jurnal yang dikumpulkan yaitu 25 artikel jurnal yang dipublikasikan dalam rentang waktu 2017-2021. Dari berbagai artikel jurnal, peneliti mengumpulkan artikel jurnal yang terkait dengan kata kunci pada penelitian ini. Berdasarkan penelitian ini didapatkan bahwa metode resitasi berpendekatan open-ended selain mampu meningkatkan hasil belajar matematika juga dapat meningkatkan banyak kemampuan matematika terutama kemampuan komunikasi matematis siswa.

© 2022 Universitas Ngudi Waluyo

PENDAHULUAN

Pendidikan saat ini menjadi landasan penting dalam keberlangsungan hidup manusia. Untuk mempertahankan keberlangsungan kehidupan manusia itu sendiri diperlukan adanya peningkatan sumber daya manusia yang lebih berkualitas. Hal ini tentu dibutuhkan suatu pengembangan dalam mutu tingkat pendidikan yaitu dengan menumbuhkan potensi peserta didik baik dalam pendidikan formal dan pendidikan non formal. Hal tersebut juga akan mempengaruhi pada kemajuan suatu bangsa dan negara serta mengikuti perkembangan zaman di era globalisasi. Undang-undang Nomor 20 Pasal 3 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, mengemukakan bahwa fungsi dari pendidikan nasional yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang tertuju pada berkembangnya potensi peserta didik supaya menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Matematika merupakan mata pelajaran wajib pada pendidikan formal dalam setiap jenjang. Matematika merupakan ilmu universal, dimana matematika mencakup diberbagai bidang sehingga manusia tidak bisa terlepas dari matematika. Di era saat ini, bahkan sejak dini kita sudah diajarkan untuk belajar matematika dasar dari mengenal bilangan sampai berhitung. Matematika menjadi pembelajaran yang sangat disukai oleh kalangan siswa yang terdapat di sekolah pada jenjang SD/MI, SMP/MTS dan SMA/SMK. Hal tersebut menjadi salah satu tantangan baru bagi seorang pendidik. Pada dasarnya seorang pendidik bukan hanya terfokus pada pendalaman materi saja, akan tetapi juga bagaimana pendidik dapat mengelola kelas dengan baik dan efisien. Proses pembelajaran dikatakan tercapai apabila hasil belajar siswa meningkat dan terjadi interaksi antara siswa dengan pendidik serta siswa dengan siswa lainnya didalam kelas. Adanya interaksi siswa dengan yang lainnya merupakan salah satu bagian cara agar siswa dapat berkomunikasi dengan baik.

Kemampuan komunikasi matematis memegang penting dalam menunjang keberhasilan belajar. Hal ini berlaku bahwa kemampuan komunikasi matematis merupakan aspek kognitif untuk menyelesaikan permasalahan matematika. Pada kurikulum di Indonesia, kemampuan komunikasi matematis

menjadi salah satu standar kompetensi yang harus diterapkan oleh siswa. Permendikbud Nomor 21 Tahun 2016 menegaskan bahwa keterampilan berkomunikasi, pemahaman terhadap suatu masalah, merancang gagasan matematika, menyelesaikannya dan mampu menemukan solusi merupakan tujuan dari belajar matematika juga untuk memberikan solusi terhadap masalah. Kemampuan komunikasi matematis menekankan siswa untuk dapat menyatakan pendapat, ide atau gagasan mereka melalui simbol matematika, baik secara lisan maupun tulisan. Menurut NCTM (dalam Purba et al., 2018) menyatakan cara berbagi ide dan mengklarifikasi pemahaman yaitu dengan komunikasi matematis. Dapat disimpulkan memberikan ruang pada siswa untuk dapat berdiskusi dan siswa menjadi lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran dengan adanya kemampuan komunikasi matematis siswa.

Sejumlah penelitian mengatakan kemampuan komunikasi matematis siswa di Indonesia sangat rendah. Dari penjelasan tersebut bisa kita ketahui bahwa peran pendidik sangat dibutuhkan untuk menciptakan kualitas siswa baik secara moral maupun intelektual. Kemampuan komunikasi matematis dan hasil belajar siswa dikatakan rendah juga dipengaruhi pemilihan strategi pembelajaran yang terapkan di kelas kurang tepat. Strategi pembelajaran yang masih cenderung kedalam *teacher centered* membuat siswa merasa bosan, sehingga berdampak siswa menjadi kurang aktif, kreatif dan kemampuan yang dimiliki siswa tidak bisa berkembang. Adanya upaya pembaharuan strategi pembelajaran didalam kelas menjadi salah satu solusi untuk mencapai proses pembelajaran yang lebih berkualitas. Strategi yang akan diterapkan salah satunya adalah menggunakan metode resitasi yang akan dikolaborasi dengan pendekatan *open-ended*. Metode resitasi merupakan metode yang lebih menekankan siswa untuk melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru, dengan kegiatan tersebut siswa lebih aktif untuk menyelesaikan tugas yang nantinya akan dipertanggung jawabkan. Mustakim (2017) menyatakan bahwa guru memberikan tugas kepada siswa agar dapat melaksanakan pembelajaran lebih baik melalui metode resitasi. Pemberian tugas pada metode resitasi dapat dilaksanakan diluar sekolah, contohnya di halaman sekolah, di laboratorium ataupun di perpustakaan. Hal tersebut juga menghindari perasaan bosan pada siswa yang mengharuskan pembelajaran dilakukan hanya di dalam kelas. Penelitian yang kontradiksi dengan pernyataan tersebut adalah penelitian yang dilakukan oleh

Soponyono (2018) menghasilkan siswa yang diterapkan metode drill dengan resitasi tidak terdapat suatu peningkatan pada hasil belajar yang signifikan.

Guru memberikan keluwesan kepada siswa untuk mencari solusi dalam permasalahan tidak hanya ditentukan dengan satu cara. Sehingga dengan hal semacam itu siswa diberikan kesempatan untuk berpikir bebas serta dapat mengembangkan pola pikirnya ataupun ide-idenya. Pembelajaran menggunakan metode resitasi berpendekatan *open-ended* pada penelitian ini yaitu saat pelaksanaan tugas dilakukan di luar kelas agar siswa dapat mengkonstruksi pengetahuannya sendiri dan lebih menekankan proses bagaimana cara siswa dapat menyelesaikan masalah sampai kedalam tahap suatu jawaban, bukan hanya terfokus pada hasil akhirnya. Berdasarkan uraian diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas metode resitasi berpendekatan *open-ended* dalam meningkatkan hasil belajar dan kemampuan komunikasi matematis siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan *systematic literature review* atau disebut juga dengan tinjauan pustaka. Metode yang digunakan untuk teknik pengumpulan data yaitu mengadakan studi mengidentifikasi, mengkaji, mengevaluasi, dan menafsirkan terhadap penelitian, buku-buku literatur, dan laporan-laporan yang tersedia. Peneliti melaksanakan *review* dan mengidentifikasi jurnal-jurnal secara sistematis dan pada setiap prosesnya mengikuti langkah-langkah yang telah ditetapkan (Triandini, Jayanatha, Indrawan, Werla Putra, & Iswara, 2019). Dalam menyelesaikan penelitian ini peneliti mengumpulkan artikel jurnal yang relevan. Kata kunci dari penelitian ini adalah hasil belajar, kemampuan komunikasi, metode resitasi dan pendekatan *open-ended*. Artikel jurnal yang dikumpulkan yaitu 25 artikel jurnal yang dipublikasikan dalam rentang waktu 2017-2021. Dari berbagai artikel jurnal, peneliti mengumpulkan artikel jurnal yang terkait dengan kata kunci pada penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data hasil penelitian yang dimasukkan dalam kajian *literature review* ini adalah hasil analisis dan rangkuman dari artikel yang didokumentasi terkait dengan efektivitas metode resitasi berpendekatan *open-ended* dalam meningkatkan hasil belajar dan kemampuan komunikasi siswa. Metode resitasi merupakan

metode pembelajaran dengan memberikan tugas kepada siswa yang dapat dilakukan di luar kelas. Sedangkan pendekatan *open-ended* merupakan pendekatan yang menyajikan permasalahan secara terbuka yang penyelesaiannya dapat dikerjakan dengan banyak cara penyelesaian. Dengan hal itu metode resitasi yang dikolaborasi dengan pendekatan *open-ended* siswa dapat mengkonstruksi pengetahuannya sendiri.

Tabel 1. Hasil Penelitian terkait Efektifitas Metode Resitasi dan Pendekatan *open-ended* dalam meningkatkan hasil belajar dan kemampuan komunikasi matematis

Peneliti & Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
Susi Alawiyah, 2021	Upaya Peningkatan Hasil Belajar Menulis Teks Editorial Di Masa Pandemi COVID 19 Dengan Menggunakan Metode Resitasi	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran resitasi terbukti mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Pada penelitian ini adalah jenis penelitian tindakan kelas.
Elsida Aritonang, 2021	Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Resitasi	Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan kesimpulan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa melalui metode pembelajaran resitasi pada mata pelajaran matematika di kelas XI PIS I SMA Negeri 2 Pematangsiantar.
Ajeng Ardhia Pramesti & Juwita Rini, 2021	Studi Perbandingan Metode Resitasi Berbasis Daring Terhadap Hasil Belajar Matematika	Hasil penelitian disimpulkan memberikan efek yang lebih baik terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V di SDN Proyonanggan 01 Batang melalui

		metode resitasi berbasis daring.			
Derita Helfi, 2021	Penggunaan Metode Resitasi Dalam Pembelajaran Matematika Di Kelas VIII Smp Pembangunan UNP Padang Tahun Pelajaran	Disimpulkan bahwa dengan diberi metode resitasi hasil belajar matematika lebih baik dari pada hasil belajar matematika siswa tanpa menggunakan metode resitasi.			Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Membandingkan Berat Benda Bagi Siswa Kelas 1 SD Selokaton Kecamatan Sukorejo Kabupaten Kendal dengan penerapan metode resitasi dan penggunaan media timdes
Viera Indriano, Irmayanti & Nurlina Ariani, 2019	Pengaruh Metode Resitasi dengan Menggunakan Lembar Aktivitas Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika	Berdasarkan hasil penelitian terbuti bahwa penerapan metode pembelajaran resitasi berpengaruh pada hasil belajar matematika siswa.			Heny Karjanto, 2017 Peningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Integral Tak Tentu Melalui Metode Resitasi Disimpulkan bahwa metode resitasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XII TEI SMK Negeri 2 Lamongan Tahun Pelajaran 2015/2016 atas dasar hasil dari data analisis.
Helpi Agustina, 2020	Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Matematika Melalui Metode Resitasi	Disimpulkan bahwa selama dua siklus penggunaan metode resitasi dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.			Marchasan Lexbin Elvi Judah Rijanto & Tyara Kamandawi, 2021 Metode Resitasi Dan Discovery Learning Pada Kemampuan Pemahaman Geometris Siswa Kelas VII Salah satu alternatif perlakuan terbaik yang dapat digunakan dalam pembelajaran geometris siswa kelas VII dari satuan pendidikan level menengah sedang yaitu dengan metode resitasi.
Desnilam K. Harefa, 2021	Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Metode Resitasi Dan Kerja Kelompok	Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Pada siklus II pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran Resitasi dan metode kerja kelompok mengalami peningkatan. Hal ini berdasarkan ketuntasan belajar siswa 90,3% yang berarti sudah mencapai target.			Liza Fitri, Uswatun Khasanah, & Nyiyayu Fahriza Fuadiah, 2019 Penerapan Metode Resitasi Pada Pembelajaran Statistika Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Disimpulkan terdapat pengaruh yang positif dari penerapan metode resitasi terhadap hasil belajar matematika yakni peningkatan hasil belajar.
Rahayu, 2021	Penerapan Metode Resitasi dan Penggunaan Media TIMDES	Terjadi dapat peningkatan hasil belajar siswa kelas I SDN			Kholida Ismatullah, 2017 Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi Dalam Pembelajaran Matematika Dasar Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode resitasi pada pembelajaran matematika memberikan dampak positif diantaranya: meningkatkan kreativitas mahasiswa, menumbuhkan

		tanggung jawab mahasiswa, meningkatkan kemampuan komunikasi matematis mahasiswa, dan memberikan pengalaman baru pada mahasiswa.	Rani Refianti, 2018	Mathematics Project Berbasis Soal <i>Open Ended</i> Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematika	menunjukkan terdapat pengaruh model pembelajaran missauri mathematic project berbasis soal <i>open ended</i> terhadap kemampuan komunikasi matematika siswa kelas VII SMP N 8 Lubuklinggau.
Yupiter Carlis Gulo, 2018	Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Dengan Metode Resitasi Pada Materi Bangun Datar Siswa Kelas Vii Smp Teknologi Pilar Bangsa Tangerang	Simpulan dari penelitian ini adalah pembelajaran dengan metode resitasi mampu meningkatkan hasil belajar siswa dan menyenangkan bagi siswa.	Prima Yudhi, 2017	Efektivitas Pendekatan <i>Open-Ended</i> Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Kelas XI IPA SMAN 3 Padangpanjang	Setelah diterapkan pendekatan <i>Open Ended</i> dalam pembelajaran matematika tingkat kemampuan komunikasi matematis siswa lebih baik. Selain itu dari tes awal sampai tes akhir kemampuan komunikasi matematis siswa juga cenderung meningkat.
Gida Kadarisma, 2018	Penerapan Pendekatan <i>Open-Ended</i> Dalam Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Siswa SMP	Berdasarkan analisis data disimpulkan bahwa siswa SMP yang pembelajarannya menggunakan <i>open-ended</i> lebih baik daripada yang menggunakan pendekatan konvensional terjadi peningkatan pada kemampuan komunikasl.	Andika Raja, Marzuki Ahmad & Roslian Lubis, 2020	Efektivitas Penggunaan Pendekatan <i>Open-Ended</i> Terhadap Kemampuan Komunikasi Siswa Di Kelas X SMA Negeri 1 Sibabangun	Berdasarkan analisis deskriptif, ditemukan: rata-rata menggunakan pendekatan <i>open-ended</i> masuk kategori sangat baik, rata-rata prestasi statistika siswa setelah menggunakan pendekatan <i>open-ended</i> adalah masuk kategori sangat baik. Berdasarkan statistik inferensial, kemampuan komunikasi matematis siswa dengan topik
Sukma Ana Anggraeni & Evi Widayanti, 2019	Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Dalam Menyelesaikan Soal <i>Open Ended</i> Pada Materi Aritmetika Sosial Kelas VII SMP	Disimpulkan bahwa siswa dalam menyelesaikan soal <i>open ended</i> pada materi aritmetika sosial kelas VII SMP di kelas VII-H SMPN 28 Surabaya kemampuan komunikasi matematis siswa dapat dikatakan baik.	Idul adha & Missauri		Hasil penelitian

		statistika pada siswa kelas sepuluh SMA Negeri 1 Sibabangun melalui pendekatan <i>open-ended</i> sangat efektif.			kelas VIII SMP Negeri 33 Makassar hasil belajar matematika siswa berada pada kategori tinggi, aktifitas siswa berada kategori sangat aktif, respons siswa berada pada kategori positif dan model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) dengan pendekatan <i>Open Ended</i> sangat efektif.
Imratul Handayani, 2018	<i>The Influence Of The Open Ended Approach Against The Ability Of The Creative Thinking And Mathematical Communication Skills Of Students</i>	Hasil analisis menunjukkan bahwa siswa yang diajar dengan pendekatan open ended lebih baik daripada siswa yang diajar dengan pembelajaran konvensional pada tingkat kemampuan berpikir kreatif dan kemampuan komunikasi matematis.			
Hasni Suciawati, 2020	Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Bilangan Pangkat Dua Dengan Model Pembelajaran <i>Open-Ended</i>	Berdasarkan hasil analisis data disimpulkan bahwa pada pokok bahasan bilangan pangkat dua dengan model pembelajaran <i>Open-ended</i> di kelas V SD Negeri 023905 Binjai Utara Tahun Ajaran 2019/2020 hasil belajar siswa meningkat.			
Muhammad Nur Sabar, 2017	<i>Effectiveness Of Problem Based Learning Model (Pbl) Setting Open Ended Approach In Mathematics Learning</i>	Hasil penelitian dan pembahasan, menyimpulkan setelah penerapan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL) dengan pendekatan <i>Open Ended</i> dalam pembelajaran matematika siswa			
			Dian Nopitasari, 2017	Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Terhadap Soal-Soal <i>Open Ended</i>	Hasil penelitian mengatakan bahwa penggunaan dengan menggunakan soal-soal terbuka (<i>open-ended</i>) membuat peserta didik merasa senang, tertarik, tertantang, terbantu dan dapat menumbuhkan rasa kebersamaan dalam belajar oleh kegiatan belajar kelompok.
			Zaenab, Euis Eti Rohaeti, & M. Afrilianto, 2018	Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematik Siswa Smp Pada Materi Spldv Dengan Menggunakan Pendekatan <i>Open-Ended</i>	Hasil analisis dan pembahasan, disimpulkan bahwa melalui pendekatan <i>Open-Ended</i> kemampuan komunikasi matematik "SPLDV" pada siswa kelas VIII di Karawang dapat ditingkatkan
			Lisenia Monika Saragih, Darinda	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Open Ended</i>	Hal ini menunjukkan penggunaan penggunaan model

Sofia Tanjung, Dewi Anzelina, 2021	terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik	pembelajaran <i>open-ended</i> memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada tema VIII lingkungan sahabat kita di kelas V SD Negeri 064978 Manunggal Kecamatan Medan Denai tahun pembelajaran 2020/2021.
------------------------------------	--	--

Berdasarkan uraian dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan dicantumkan pada tabel, menunjukkan bahwa hasil belajar siswa meningkat dengan metode resitasi (Susilawati, 2021); (Elsida Arifonang, 2021), metode resitasi memberikan efek yang lebih positif terhadap hasil belajar matematika siswa (Ajeng Ardha Pramesti & Juwita Rini, 2021), hasil belajar matematika siswa tanpa menggunakan metode resitasi tidak lebih baik daripada hasil belajar matematika yang diberi metode resitasi (Derita Helfi, 2021), penerapan metode pembelajaran resitasi berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa (Viera Indriano, Irmayanti & Nurlina Ariani, 2019), penggunaan metode resitasi dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa (Helpi Agustina, 2020), dengan penerapan model pembelajaran resitasi dan metode kerja kelompok hasil belajar siswa mengalami peningkatan (Desnilam K. Harefa, 2021).

Penerapan metode resitasi dan penggunaan media timdes dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas I (Rahayu, 2021), metode resitasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XII (Heny Karjanto, 2017), metode resitasi baik digunakan menjadi salah satu alternatif perlakuan dalam pembelajaran geometris siswa kelas VI (Marchasan Lexbin Elvi Judah Rijanto & Tyara Kamandawi, 2021), penerapan metode resitasi memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar matematika yakni peningkatan hasil belajar (Liza Fitri, Uswatun Khasanah, & Nyiayu Fahriza Fuadiah, 2019), meningkatkan kreativitas mahasiswa, menumbuhkan tanggung jawab mahasiswa, meningkatkan kemampuan komunikasi matematis mahasiswa, dan memberikan pengalaman baru pada mahasiswa

merupakan metode resitasi pada pembelajaran matematika. (Kholida Ismatullah, 2017), metode resitasi mampu meningkatkan hasil belajar siswa dan menyenangkan bagi siswa (Yupiter Carlis Gulo, 2018).

Kemampuan komunikasi siswa dapat meningkat dengan pendekatan *open-ended* (Gida Kadarisma, 2018), kemampuan komunikasi matematis siswa lebih baik dalam menyelesaikan soal *open-ended* pada materi aritmetika sosial kelas VII SMP (Sukma Ana Anggraeni & Evi Widayanti, 2019), pembelajaran *missauri mathematic project* berbasis soal *open-ended* berpengaruh terhadap kemampuan komunikasi matematika siswa SMP (Idul adha & Rani Refianti, 2018), setelah diterapkan pendekatan *open-ended* kemampuan komunikasi matematis siswa lebih baik (Prima Yudhi, 2017), pendekatan *open-ended* efektif terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa SMA (Andika Raja, Marzuki Ahmad & Roslian Lubis, 2020), siswa yang diajar dengan pembelajaran konvensional tidak lebih baik daripada siswa yang diajar dengan pendekatan *open-ended* pada kemampuan komunikasi matematis dan kemampuan berpikir kreatif (Imratul Handayani, 2018).

Hasil belajar siswa meningkat pada pokok bahasan bilangan pangkat dua dengan model pembelajaran *open-ended* di kelas V SD (Hasni Suciawati, 2020), hasil belajar siswa meningkat, aktifitas siswa berada kategori sangat aktif, dan respon positif siswa dengan pendekatan *open-ended* (Muhammad Nur Sabar, 2017), dengan menggunakan soal-soal terbuka (*open-ended*) membuat peserta didik merasa senang, tertarik, tertantang, terbantu dan dapat menumbuhkan rasa kebersamaan dalam belajar oleh kegiatan belajar kelompok (Dian Nopitasari, 2017), kemampuan komunikasi matematik "SPLDV" pada siswa kelas VIII di Karawang dapat ditingkatkan melalui pendekatan *open-ended* (Zaenab, Euis Eti Rohaeti, & M. Afrilianto, 2018), memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa pada tema VIII melalui model pembelajaran *open-ended* (Lisenia Monika Saragih, Darinda Sofia Tanjung, Dewi Anzelina, 2021).

SIMPULAN

Berdasarkan dari hasil dan pembahasan yang sudah dipaparkan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode resitasi berpendekatan *open-ended* sebagai metode dan pendekatan yang dapat dikolaborasi sebagai pembelajaran matematika yang menarik untuk diterapkan pada semua peserta didik. Metode resitasi

berpendekatan *open-ended* berfokus pada pemberian tugas kepada siswa. Pemberian tugas yang diberikan kepada siswa dalam bentuk soal berbasis masalah dengan banyak penyelesaian atau banyak jawaban, serta dalam penyelesaiannya dapat dilakukan di luar kelas. Hal ini sangat efektif apabila metode resitasi berpendekatan *open-ended* diterapkan dan memberikan banyak dampak positif bagi peserta didik pada pembelajaran matematika. Penerapan metode resitasi berpendekatan *open-ended* selain dapat meningkatkan hasil belajar matematika juga dapat meningkatkan banyak kemampuan matematika terutama kemampuan komunikasi matematis siswa. Karena didalam metode resitasi setelah siswa menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru, pada fase pertanggungjawaban mereka diminta untuk melaporkan hasil perkerjaan yang mereka kerjakan baik secara lisan maupun tertulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Adha, I., & Refianti, R. (2018). Missauri Mathematics Project Berbasis Soal Open Ended terhadap Kemampuan Komunikasi Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika: Judika Education*, 1(2), 135-143.
- Agustina, H. (2020). Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Matematika Melalui Metode Resitasi. *Suara Guru*, 4(2), 675-682.
- Alawiyah, S. A. (2021). Metode Resitasi dan Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Menulis Teks Editorial di Masa Pandemi Covid 19. *Cakrawala: Jurnal Pendidikan*, 15(1), 29-41.
- Aritonang, E. (2021). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Resitasi. *Jurnal Mathematic Paedagogic*, 6(1), 39-44.
- Depdiknas. (2003). Undang-Undang No. 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta.
- Gulo, Y. C. (2018). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika dengan Metode Resitasi pada Materi Bangun Datar Siswa Kelas VII SMP Teknologi Pilar Bangsa Tangerang. *JKPM (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika)*, 4(1), 53-60.
- Handayani, I. (2018). Pengaruh Pendekatan Open Ended terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif dan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan Ahlussunnah*, 1(2), 24-32.
- Harefa, D. K. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Metode Resitasi dan Kerja Kelompok. *Jurnal Global Edukasi*, 4(5), 271-278.
- Helfi, D. (2021). Penggunaan Metode Resitasi Dalam Pembelajaran Matematika Di Kelas VIII SMP Pembangunan UNP Padang Tahun Pelajaran 2005/2006. *SECONDARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Menengah*, 1(4), 323-328.
- Indriano, V., & Irmayanti, N. A. H. (2019). Pengaruh Metode Resitasi Dengan Menggunakan Lembar Aktivitas Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Berkala Mahasiswa*, 1(1), 20-25.
- Ismatullah, K. (2017). Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi dalam Pembelajaran Matematika Dasar. *Edumatic: Jurnal Pendidikan Informatika*, 1(1), 24-28.
- Kadarisma, G. (2018). Penerapan Pendekatan Open-Ended dalam Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Siswa SMP. *ANARGYA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 1(2), 77-81.
- Karjanto, H. (2017). Peningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Integral Tak Tentu Melalui Metode Resitasi. *HUMANIS: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial dan Humaniora*, 9(1), 1-6.
- Khasanah, L. F. U., & Fuadiah, N. F. (2019). Penerapan Metode Resitasi Pada Pembelajaran Statistika Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *UNION: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 7(1), 81-92.
- Maryani, N., Marlina, N., & Amelia, R. (2019). Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa SMK Kelas X Melalui Pendekatan Open Ended Pada Materi Trigonometri. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 21-27.
- Masykur, R., & Andriani, S. (2019). Pengembangan e-modul matematika berbasis Open Ended pada materi sistem persamaan linear dua variabel kelas VIII. *AKSIOMA: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 10(1), 1-12.
- Nopitasari, D. (2017). Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Terhadap Soal-Soal Open Ended. *Mathline: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 2(2), 195-202.

- Permendikbud Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar Dan Menengah.
- Pramesti, A. A., & Rini, J. (2021). Studi Perbandingan Metode Resitasi Berbasis Daring Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Indonesian Journal of Islamic Elementary Education*, 1(1), 15-24.
- Purba, G. I. D., Surya, E., Manullang, M. & Asmin. (2018). "The Effect of Students' Worksheet in the Model of Discovery Learning Against the Students' Ability of Reasoning and Mathematical Communication in the Faculty of Mathematics and Natural Science of State University of Medan". *International Journal of Sciences: Basic and Applied Research (IJSBAR)*, 37(3), 70-82.
- Rahayu, R. (2021). Penerapan Metode Resitasi dan Penggunaan Media TIMDES Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Membandingkan Berat Benda Bagi Siswa Kelas 1 SD. *Jurnal Profesi Keguruan*, 7(1), 81-88.
- Rahmah, M. A., & Rohaendi, S. (2021). Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Siswa dengan Pendekatan Open Ended. *Biomatika: Jurnal ilmiah fakultas keguruan dan ilmu pendidikan*, 7(1), 86-91.
- Raja, A., Ahmad, M., & Lubis, R. (2020). Efektivitas Penggunaan Pendekatan Open-Ended Terhadap Kemampuan Komunikasi Siswa Di Kelas X SMA Negeri 1 Sibabangun. *JURNAL MATHEDU (Mathematic Education Journal)*, 3(3), 9-14.
- Rijanto, M. L. E. J., & Kamandawi, T. (2021). Metode Resitasi Dan Discovery Learning Pada Kemampuan Pemahaman Geometris Siswa Kelas VII. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 4(3), 601-608.
- Sabar, M. N. (2017). Effectiveness of Problem Based Learning Model (PBL) Setting Open Ended Approach in Mathematics Learning. *Daya Matematis: Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika*, 5(3), 418-429.
- Saragih, L. M., Tanjung, D. S., & Anzelina, D. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Open Ended terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2644-2652.
- Soponyono, A. E., Sinaga, K., & Seleky, J. S. (2018). Perbandingan Penerapan Metode Drill Dan Resitasi Terhadap Hasil Belajar Kognitif Matematika Siswa Kelas XI IPA Di Sma Abc Cikarang [A Comparison Of The Implementation Of Drill And Recitation Methods Toward Grade 11 Science Students' cognitive Achievement At A High School In Cikarang]. *JOHME: Journal of Holistic Mathematics Education*, 1(2), 81-92.
- Suciawati, H. (2020). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Bilangan Pangkat Dua Dengan Model Pembelajaran Open-Ended. *Jurnal Mathematic Paedagogic*, 4(2), 153-162.
- Widayanti, E., & Anggraeni, S. A. (2019). Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Da-Lam Menyelesaikan Soal Open Ended Pada Materi Aritmetika Sosial Kelas VII SMP. *Transformasi: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 3(02), 115-128.
- Yudhi, P. (2017). Efektivitas Pendekatan Open-Ended Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Kelas XI IPA SMAN 3 Padangpanjang. *Menara Ilmu*, 11(75).
- Zaenab, Z., Rohaeti, E. E., & Afrilianto, M. (2018). Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematik Siswa SMP pada Materi SPLDV Dengan Menggunakan Pendekatan Open-Ended. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 1(4), 703-708.
- Zaenal Mustakim. (2017). *Strategi dan Metode Pembelajaran*. Pekalongan: IAIN Pekalongan Press.